

## #BAB III

### METODE PENELITIAN

#### 3.1 Desain Penelitian

Penelitian ini didasarkan oleh keinginan peneliti untuk mengkaji lebih dalam mengenai profil pola asuh orang tua peserta program *parenting* yang belum banyak penelitian yang mengkaji mengenai ini. Sugiyono (2013, Hlm 8-9) metode penelitian kualitatif disebut juga metode penelitian naturalistik karena penelitiannya dilakukan pada kondisi yang sangat alamiah (*natural setting*). Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode deskriptif (sugiyono, 2013 Hlm 7) metode penelitian kualitatif dinamakan sebagai metode baru, karena popularitasnya belum lama dan dinamakan metode *postpositivisme*. Metode ini juga dapat disebut juga sebagai metode artistik, karena proses penelitiannya lebih bersifat seni (kurang terpola), kemudian disebut juga metode *interpretive* karena data hasil penelitian lebih berkenaan dengan interpretasi terhadap data yang ditemukan dilapangan. Kirk dan Miller (dalam moeloeng 2010 Hlmn. 278) mendefinisikan bahwa penelitian kualitatif adalah tradisi tertentu dalam ilmu pengetahuan sosial yang secara fundamental bergantung dari pengamatan pada manusia baik dalam kawasannya maupun dalam peristilahannya dengan menggunakan metode dan pendekatan tersebut harapannya peneliti dapat mendeskripsikan serta menjabarkan dengan jelas bagaimana profil pola asuh orang tua yang peserta program *parenting* yang rutin dilaksanakan di Kelurahan Gegerkalong.

##### 3.1.1 Tahap Pra-Lapangan

Tahap ini dilaksanakan dengan melakukan identifikasi masalah kemudian peneliti selanjutnya melakukan studi pustaka untuk mendapatkan pengetahuan lebih, teori lalu orientasi awal permasalahan yang hendak di teliti pada program *parenting* di Kelurahan Gegerkalong. Berikutnya tahap membuat dan menyusun kisi-kisi serta instrumen penelitian sebagai bahan acuan dalam pelaksanaan penelitian sehingga permasalahan yang akan diteliti lebih terfokus.

### **3.1.2 Tahap Pelaksanaan**

Peneliti melakukan persiapan dalam melaksanakan penelitian dengan mempersiapkan diri dengan baik, bertingkah laku dengan baik serta berpenampilan yang rapih agar memberikan kesan yang baik kepada subjek penelitian, setelah itu peneliti melakukan pendekatan kepada subjek penelitian untuk memahami karakteristik dari subjek penelitian. Pengumpulan data yang dilakukan peneliti dengan menggunakan triangulasi data yakni observasi, wawancara serta studi dokumentasi. Triangulasi memiliki tujuan yakni agar data yang di dapatkan faktual dan objektif serta meningkatkan kualitas dan kredibilitas data. Beberapa pedoman yang digunakan peneliti sebagai bentuk acuan meliputi pedoman observasi, pedoman wawancara dan lembar dokumen yang disusun sebelum pelaksanaan penelitian berlangsung.

### **3.1.3 Tahap Pengolahan Data**

Tahap pengolahan data ini peneliti melakukan analisis informasi berupa data yang terkumpul dengan menggunakan telaah pada data yang diperoleh, kemudian data tersebut dianalisis hingga menghasilkan kesimpulan yang sesuai dengan tujuan yang diharapkan. Analisis data diolah dengan ketentuan penelitian kualitatif.

### **3.1.4 Tahap Pelaporan**

Tahap pelaporan yang peneliti lakukan dengan pengolahan analisis data lalu menyusun hasil penelitian dalam bentuk laporan penelitian sebagai mentuk akhir dari karya tulis ilmiah.

## **3.2 Partisipasi Dan Tempat Penelitian**

### **3.2.1 Partisipasi Penelitian**

Sugiyono (2013, hlm 215) menyatakan jika “dalam penelitian kualitatif tidak menggunakan istilah populasi tetapi oleh Spardley dinamakan “ *social situation* ” atau sitiasi sosial yang terdiri atas tiga elemen yaitu tempat (*place*), pelaku (*actors*) dan aktivitas (*activity*) yang berinteraksi secara sinergis”. Situasi sosial yang di maksud tersebut dapat terjadi dirumah berikut keluarga serta aktivitas yang dilakukannya. Sampel pada penelitian kualitatif dikenal dengan narasumber, partisipan atau informan. Subjek penelitian berkaitan dengan apa dan siapa yang diteliti, selanjutnya unit pengamatan yang dilakukan menjelaskan sumber data

terkait yang diperoleh. Unit pengamatan menjelaskan terkait siapa dan apa yang menjadi sumber data yakni berupa produk, dokumen, orang atau proses dalam sebuah kegiatan dan lain-lain.

Partisipan ialah subjek penelitian yang diminta oleh peneliti untuk memberikan informasi yang berkaitan dengan masalah yang sedang diteliti untuk mendapatkan keterangan yang akurat sesuai dengan kebenarannya. Penelitian ini mengambil subjek pada lima keluarga yang mengikuti program *parenting* di kelurahan gegerkalong

- a. Keluarga yang memiliki anak usia dini
- b. Keluarga yang mengikuti program parenting
- c. Keluarga yang orang tuanya memiliki tingkat pendidikan, lingkungan, budaya dan ekonomi yang berbeda.
- d. Keluarga yang bersedia menjadi subjek penelitian

### **3.3 Pengumpulan Data**

#### **3.3.1 Teknik Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data pada penelitian ini dengan melalui observasi atau pengamatan non partisipan, wawancara dan dokumentasi. Sugiyono (2013, hlm. 225) memaparkan jika “dalam penelitian kualitatif pengumpulan data dilakukan pada kondisi yang alamiah (*natural setting*), sumber data primer, dan teknik pengumpulan data lebih kepada observasi berperan serta (*participan observation*), wawancara mendalam (*in depth interview*) dan dokumentasi”. Metode pengumpulan data untuk lebih rinci dijelaskan sebagai berikut :

- a. Observasi

Marshall (Sugiyono, 2013, hlm. 226) menyatakan bahwa “*through observation, in the researcher learn about behaviour and the meaning attached to those behaviour*”. Sumber lain menyatakan observasi adalah mengumpulkan data atau keterangan yang harus di jalankan dengan melakukan usaha-usaha pengamatan secara langsung ditempat yang akan diteliti (Arikunto, 2006, hlm. 124) penelitian ini menggunakan metode observasi non partisipan, yakni peneliti yang menjadi pengamat secara independen terhadap objek penelitian tanpa terlibat di dalamnya, dengan pedoman observasi yang digunakan untuk melihat situasi dan kondisi orang tua dalam program *parenting* di Kelurahan Gegerkalong.

#### b. Wawancara

Esterberg (Sugiyono, 2002, hlm. 232) menyatakan bahwa “*interviewing is at the heart of social research. If you look through almost any sociological journal, you will find that much social research is based on interview, either standardized or more in-depth*”. Metode ini digunakan untuk mendapatkan data profil pola asuh orang tua peserta program *parenting* di Kelurahan Gegerkalong Kecamatan Sukasari Kota Bandung. Wawancara dilakukan dengan cara terstruktur, sesuai dengan pedoman wawancara yang telah dibuat. Dalam pelaksanaannya wawancara yang dilakukan oleh peneliti dengan pertanyaan kepada responden lalu selama wawancara berlangsung peneliti merekamnya dengan pertimbangan waktu yang optimal untuk berlangsungnya tanya jawab dengan responden dan keotentikan informasi selama wawancara berlangsung sehingga di dapatkan data yang utuh. Wawancara diberikan kepada keluarga yang mengikuti program *parenting* di Kelurahan Gegerkalong Kecamatan Sukasari Kota Bandung.

#### c. Studi Dokumentasi

Studi dokumentasi berdasarkan Gottschalk (dalam Sugiyono 2005, hlm.83) seringkali digunakan para ahli dalam dua pengertian, yakni sumber tertulis atau petilasan-petilasan arkeologis. Pengertian kedua bagi surat-surat resmi dan surat-surat negara seperti surat perjanjian, undang-undang, hibah, konsensi dan lain-lain. Dokumen merupakan catatan peristiwa yang telah berlalu, bisa berbentuk tulisan atau karya-karya monumental dari seseorang (Sugiyono, 2005, hlm. 82). Studi dokumentasi yang dilakukan oleh peneliti hanya terkait pada variabel yang diteliti yakni pola asuh yang dilakukan oleh orang tua yang mengikuti program *parenting*. Dalam penelitian ini dihimpun berbagai dokumen seperti foto saat dilakukan wawancara.

#### 3.3.2 Instrumen Penelitian

Berdasarkan teknik pengumpulan data yang telah dipaparkan diatas, peneliti menggunakan instrumen penelitian berupa pedoman observasi, pedoman wawancara, serta pedoman studi dokumentasi. Kisi-kisi instrumen penelitian profil pola asuh orang tua peserta program *parenting*.

#### 3.3.3 Teknik Pemeriksaan Keabsahan Data

Sugiyono (2013, hlm 241) menjelaskan bila “Keabsahan data dalam penelitian salah satunya dapat menggunakan triangulasi, dalam pengumpulan datanya triangulasi diartikan sebagai teknik pengumpulan data yang bersifat menggabungkan dari berbagai teknik pengumpulan data dan sumber data yang sudah ada”. Wiersma (sugiyono, 2005, hlm. 273) *triangulation is qualitative cross-validation. It assess the sufficiency of the data according to the convergence of multiple data source of multiple data collection procedures.* Triangulasi. dalam pengujian kredibilitas ini diartikan sebagai pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara dan berbagai waktu. Dengan demikian terdapat triangulasi sumber, triangulasi teknik pengumpulan data dan waktu (Sugiyono, 2013, hlm 273), lebih lanjut Denzin (dalam Moleong, 2012 Hlmn 330) memaparkan keempat triangulasi tersebut ialah :

a) Triangulasi teori

Adalah memanfaatkan dua teori atau lebih untuk diadu dan dipadu. Untuk itu, diperlukan rancangan penelitian, pengumpulan data, dan analisis data yang lengkap, dengan demikian akan dapat memberikan hasil yang lebih komprehensif

b) Triangulasi metode

Adalah usaha untuk mengecek keabsahan data, atau mengecek keabsahan temuan penelitian. Triangulasi data menurut Bachri dalam Imam Gunawan dapat dilakukan dengan menggunakan lebih dari satu teknik pengumpulan data untuk mendapatkan data yang sama. pelaksanaannya dapat juga dengan cek dan ricek. Dengan demikian triangulasi dengan metode terdapat dua strategi, yaitu:

1) pengecekan derajat kepercayaan penemuan hasil penelitian beberapa teknik pengumpulan data

2) pengecekan derajat kepercayaan beberapa sumber data dengan metode yang sama

c) Triangulasi teknik

Adalah untuk menguji kredibilitas data yang dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda

d) Triangulasi sumber

Adalah untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber. Dengan menggunakan triangulasi

sumber maka peneliti bisa membandingkan informasi yang diperoleh melalui sumber yang berbeda.

Adapun triangulasi yang dipakai dalam penelitian ini adalah triangulasi metode, yakni menggunakan berbagai jenis metode pengumpulan data untuk mendapatkan data sejenis. Dan juga menggunakan triangulasi sumber, yaitu untuk membandingkan atau mengecek keabsahan data yang diperoleh dari sumber yang berbeda.

Triangulasi ialah pengkomfirmasian data sumber yang berbeda melalui berbagai cara serta waktu untuk menguji kredibilitas data. Penelitian ini menggunakan triangulasi teknik yang menggunakan tiga teknik penelitian yaitu observasi, wawancara, serta studi dokumentasi. Dimana data yang diperoleh melalui wawancara lalu dibandingkan dengan data hasil observasi dan studi dokumentasi.

#### 3.3.4 Analisis Data

Penelitian ini menggunakan analisis data yang merujuk pada model yang dikembangkan oleh Miles dan Huberman (Sugiyono, 2013 hlm 246) dimana aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus hingga tuntas. Aktivitas dalam analisis data yaitu reduksi data (*data reduction*), penyajian data (*data display*) dan penarikan kesimpulan (*conclusion drawing/verification*).

##### a. Reduksi Data (*data reduction*),

Reduksi data ialah merangkum, memilih hal-hal pokok lalu memfokuskan pada hal-hal yang penting kemudian dicari tema dan polanya. Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas.

##### b. Penyajian Data (*data display*)

Penyajian data merupakan hasil reduksi data yang ada dalam laporan secara sistematis yang mudah dibaca serta dipahami baik keseluruhan maupun bagian-bagian dalam bentuk pernyataan. Penyajian data dapat berupa tabel, grafik maupun bagan dan matriks.

##### c. Penarikan Kesimpulan (*conclusion Drawing/ verification*)

Langkah ini merupakan upaya dalam mencari makna data yang telah dikumpulkan lalu peneliti menarik kesimpulan terhadap data yang telah direduksi

ke dalam lapran melalui perbandingan, penghubungan dan pemilihan data yang merujuk pada pemecahan masalah. Langkah verifikasi yang dilakukan ialah dengan membandingkan hasil studi dokumentasi dengan informasi hasil wawancara atau pengamatan lalu identifikasi data terkait penelitian selanjutnya menarik kesimpulan dan saran terkait masalah yang dikaji.